PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 05 Desember 2011 Halaman: 19

JUARA VI GREEN AND CLEAN 2011

Berawal Program 'Gemess' di Karanganyar RW 16

UNTUK menjadikan kampung yang hijau dan bersih ternyata membutuhkan waktu yang cukup panjang. Seperti yang ditempuh Kampung Karanganyar RW 16, Brontokusuman, Mergangsan Yogyakarta. Selama empat tahun menggerakkan program masyarakat madani, bersih, sehat dan asri, kini baru terlihat hasilnya.

RW 16 Brontokusuman terpilih sebagai salah satu pemenang Kampung Green and Clean 2011. Meski menempati juara ke-6, namun kampung asri ini optimis tahun depan akan mampu lebih baik. "Setiap tahun prestasi selalu meningkat. Pertama kali ikut lomba dapat peringkat ke-75 kemudian peringkat 49, peringkat 17 dan terakhir tahun ini peringkat 6," terang Ketua RW 16 Brontokusuman, Sarmidi saat ditemui *KR*, Minggu (4/12) kemarin.

Awal mula mewujudkan kampung asri dan bisa mengelola sampah mandiri ini dengan program 'Gemess', singkatan dari Gerakan Menyapu Setelah Shalat Subuh. Diawali setelah peristiwa gempa bumi 2006 lalu, dari 67 rumah hanya empat yang masih utuh. Sehingga, kondisi kampung Karanganyar bak kampung tak terawat. "Intinya waktu itu adalah supaya kampung bisa bersih dulu. Setelah itu baru digulirkan program lainnya," imbuh Sarmidi.

Oleh karena itu, setelah program 'Gemess' berhasil, tahun selanjutnya yakni 2008 dimulai program penghijauan. Pengurus RW membelikan bibit tanaman anggur yang dibagikan kepada tiap kepala keluarga (KK). Waktu itu, masing-masing KK mendapatkan 7 bibit anggur. Harapannya, supaya Kampung Karanganyar bisa menjadi sentra anggur.

KR-Bambang Nurcahya

Pengurusan sampah yang baik, membuat Kampung Karanganyar RW 16 Brontokusuman makin indah dan sehat.

"Dari anggurisasi ini kami berhasil menanamkan gerakan cinta pohon kepada masyarakat. Makanya, kami lanjutkan dengan penanaman pohon melinjo di setiap badan jalan supaya terlihat hijau dan asri," paparnya.

Setelah kampung menjadi bersih dan hijau, perangkat kampung lantas mendirikan bank sampah untuk pengelolaan sampah secara mandiri. Keberadaan bank sampah ternyata berhasil menggugah warga supaya cinta sampah.

Sampah organik dimasukkan dalam komposter, sementara sampah kertas, plastik maupun rongsokan dibawa ke bank sampah. Sedangkan sampah yang tidak bisa didayagunakan, dipisahkan ke tempat sampah konvensional. Proses komposter dilakukan setiap hari, kemudian bank sampah beroperasi seminggu sekali yakni setiap hari Minggu. "Tahun 2012, kami akan mencoba untuk mendaur ulang sampah secara mandiri," jelas Sarmidi. **(M-6)-m**

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten ....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. BLH	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2. Kec. Mergangsan	☑ Positif	☐ Segera
3. Kel. Brontokusuman	☐ Netral	☑ Biasa
4.		
5.		
	✓ Untuk diketahui	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan 3. Kelurahan Brontokusuman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005